

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK (LKPD) MENGGUNAKAN PIXELLAB
PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS VII
DI SMP MUHAMMDIYAH BOARDING
SCHOOL PONCOWATI**

Skripsi

**FAJAR ARI LAKSANA
NPM.1911010313**



Program Studi: Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK (LKPD) MENGGUNAKAN PIXELLAB
PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS VII
DI SMP MUHAMMDIYAH BOARDING
SCHOOL PONCOWATI**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Fajar Ari Laksana
NPM.1911010313**

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag.,SH.,M.Ag.
Pembimbing II : Drs. Sa`idy, M.Ag.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; (1)Melakukan pengembangan LKPD SKI menggunakan pixellab pada materi dakwah Rasulullah SAW di Madinah untuk kelas VII di SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati (2)Mengetahui kelayakan LKPD SKI menggunakan pixellab pada materi dakwah Rasulullah SAW di Madinah kelas VII (3)Mengetahui kemenarikan LKPD SKI menggunakan pixellab pada materi dakwah Rasulullah SAW di Madinah untuk SMP kelas VII.

Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk menguji kualitas LKPD SKI menggunakan pixellab pada materi dakwah Rasulullah SAW di Madinah untuk kelas VII di SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati dan angket respon penilai peserta didik untuk menguji kemenarikan LKPD SKI menggunakan pixellab pada materi dakwah Rasulullah SAW di Madinah kelas VII.

Jenis data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah data kualitatif dianalisis dengan data kuantitatif, yang berupa data angka dan di intepretasikan dalam bentuk kata-kata untuk melihat kualitas produk yang sedang dikembangkan. Hasil penelitian ini adalah (1) LKPD SKI menggunakan pixellab pada materi dakwah Rasulullah SAW di Madinah kelas VII telah dikembangkan dan dapat digunakan pada jenjang SMP sebagai media pembelajaran (2) LKPD SKI menggunakan pixellab pada materi dakwah Rasulullah SAW di Madinah kelas VII produk akhir yang dihasilkan telah memenuhi kriteria layak dengan skor penilaian sebesar 97% untuk ahli materi, 80% untuk ahli media, dan 100% untuk ahli bahasa dengan kategori sangat layak (3)Kemenarikan produk LKPD SKI menggunakan pixellab pada materi dakwah Rasulullah SAW di Madinah kelas VII dengan persentase uji coba telaah pakar/ pendidik dengan rata-rata persentase setiap aspek sebesar 90% dengan kategori sangat layak, uji coba kelompok kecil 95,5% dengan kategori sangat menarik dan untuk uji coba skala besar 83% dengan kategori sangat menarik.

Bahan ajar LKPD SKI menggunakan pixellab pada materi dakwah Rasulullah SAW di Madinah kelas VII di SMP Muhammadiyah Boarding School sudah layak dan menarik digunakan sebagai bahan ajar SKI.

Kata Kunci: Pengembangan LKPD, Mata Pelajaran SKI, Sekolah Menengah Pertama

ABSTRACT

This research aims to; (1) Developing LKPD SKI using pixellab on the da'wah material of the Prophet SAW in Medina for grade VII at SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati (2)Knowing the feasibility of LKPD SKI using pixellab on the da'wah material of the Prophet SAW in Medina class VII (3)Knowing the attractiveness of LKPD SKI using pixellab on the da'wah material of the Prophet SAW in Medina for junior high school grade VII.

This research is an R&D research using the ADDIE development model. The data collection instrument used in this study was in the form of questionnaires given to material experts, media experts, and linguists to test the quality of LKPD SKI using pixellab on the Prophet SAW's da'wah material in Medina for grade VII at SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati and student assessment response questionnaires to test the attractiveness of LKPD SKI using pixellab on the Prophet SAW's da'wah material in Medina class VII.

The type of data obtained from the results of the study is qualitative data analyzed with quantitative data, which is in the form of numerical data and interpreted in the form of words to see the quality of the product being developed. The results of this study are (1) LKPD SKI using pixellab on the da'wah material of the Prophet SAW in Medina class VII has been developed and can be used at the junior high school level as a learning medium (2) LKPD SKI using pixellab on the da'wah material of the Prophet SAW in Medina class VII the final product produced has met the feasible criteria with an assessment score of 97% for material experts, 80% for media experts, and 100% for linguists with very decent categories (3)The attractiveness of LKPD SKI products using pixellab on the Prophet SAW's da'wah material in Medina class VII with the percentage of expert / educator study trials with an average percentage of each aspect of 90% with very feasible categories, small group trials 95.5% with very interesting categories and for large-scale trials 83% with very interesting categories. LKPD SKI teaching materials using pixellab in the da'wah material of the Prophet SAW in Medina class

VII at SMP Muhammadiyah Boarding School are feasible and interesting to use as SKI teaching materials.

Keywords: LKPD Development, SKI Subjects, Junior High School



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jalan Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131

Telp. (0721)780887 Email: akademik@radenintan.ac.id, website: www.radenintan.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Ari Laksana
NPM : 1911010313
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam pendaftaran Munaqosyah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi

Jika di kemudian hari ternyata di temukan data, informasi, dan berkas yang tidak benar, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggung jawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, November 2023



Fajar Ari Laksana
NPM.1911010313



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK (LKPD) MENGGUNAKAN
PIXELLAB PADA MATA PELAJARAN SKI
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL PONCOWATI**

**Nama : FAJAR ARI LAKSANA
NPM : 1911010313
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Ainal Ghani, S.Ag., SH., M.Ag.

Drs. Sa'ady, M.Ag.

NIP. 197211072002121002

NIP. 196603101994031807

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hjiriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MENGGUNAKAN PIXELLAB PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS VII DI SMP MIUHAMMDIYAH BOARDING SCHOOL PONCOWATI”

Disusun oleh: FAJAR ARI LAKSANA, NPM: 1911010313 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan pada Hari/Tanggal : Kamis, 14 Desember 2023

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.

Sekretaris : Era Octafiona, M.Pd.

Penguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd.

Penguji I : Prof. Dr. Ainal Ghani, S.Ag.,SH., M.Ag.

Penguji II : Drs. Sa'idy, M.Ag.

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hje Ni'va Diana, M. Pd

NIP. 196408281983032002

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

*“Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.
,(Q.S. Ar-Ra`d ayat 11)”¹*

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*”Barangsiapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut “
ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”
(HR. Muslim no. 7028)²*

¹ Risanaldi Dwi Fajri and U. Saepudin, “Implikasi Pendidikan Dari Quran Surat Ar-Ra`d Ayat 11 Tentang Perubahan Terhadap Upaya Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Manusia,” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 100–106.

² Rustina N, “Aqlam: Jorunal Of Islam And Plurality Pemaknaan Hadis Anjuran Menuntut Ilmu Dari Abu Hurairah Riwayat Muslim Di Kalangan Akademisi Kota Ambon” 6, No. 2 (2021): 106–122.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya yang jauh dari kata sempurna ini kepada orang yang selalu memberi dukungan dan doa. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku Bapak Sugiri dan Ibu Puji Astuti yang tercinta, yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan demi keberhasilanku serta pengorbanannya yang ikhlas baik dari segi moril maupun materil semoga Allah senantiasa memuliakannya di dunia dan akhirat.
2. Kakak dan Adiku yang senantiasa memberikan semangat serta mendoakan keberhasilanku serta teman-teman yang telah memberikan semangat.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung

Semoga Allah Ta`ala membalas pengorbanan dan kebaikan kalian dengan memberikan perlindungan, kesehatan, dan kebahagiaan dunia akhirat. Amiin yarobball`amin

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fajar Ari Laksana, dilahirkan di Poncowati pada tanggal 6 Juni 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Memiliki kakak laki-laki yang bernama Pradana Arie Nugraha dan adik laki-laki bernama Muhamad Hanifan Davariq. Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari pendidikan taman kanak-kanak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) di Poncowati lulus pada tahun 2007, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di sekolah dasar di SDN 1 Poncowati. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Terbanggi Besar dan lulus pada tahun 2016. Pada jenjang menengah atas penulis menempuh pendidikan di SMA N 1 Terbanggi Besar mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), selama sekolah penulis mengikuti ekstrakurikuler Basket dan Volly dan lulus pada tahun 2019. Dan ditahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di UIN Raden Intan Lampung . Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) pada bulan Juni 2022 di Kelurahan Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah selama 40 hari dan pada Agustus 2022 penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIS Mathla`ul Anwar Sinar Gading, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung selama 40 hari. Penulis juga mengikuti tercatat sebagai anggota aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Al-Ittihad yang merupakan UKM yang bergerak di bidang dakwah serta penanaman nilai-nilai Al-Qur`an serta menjadi Bendahara Umum pada Periode 2021-2022.

Menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung merupakan kebanggaan tersendiri bagi penulis, karena selain ilmu-ilmu umum yang didapatkan penulis juga mendapatkan ilmu-ilmu agama dan menambah keimanan serta wawasan mengenai agama. Akhirnya dengan usaha nyata yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di kampus UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 27 Agustus 2023

Penulis

Fajar Ari Laksana

NPM.1911010313

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah Ta`Ala, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Pixellab Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati” ini dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Shalawat beserta salam senantiasa dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Semoga kita mendapat syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak, Aamiin. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.,Ag.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag.,M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Dr. Baharudin, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag.,SH.,M.Ag. selaku pembimbing I, terima kasih atas segala bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sa`idy, M.Ag. selaku Pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, memberikan

bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Triyaldi Rahmandika, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati yang telah memberikan bimbingan serta memberikan izin penulis mengadakan penulisan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Miss Hanif Nurul Arifah, S.Pd Selaku Waka Bidang Kurikulum dan Ustadz Wenda Ainur Yudhistira, Selaku Guru Mata Pelajaran SKI di SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati SMP yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam melaksanakan pra-penelitian dan juga penelitian.
9. Teman-teman masjid An-nur dan keluarga besar SMP IT Az-zahra Islamic Boarding School yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dan segala kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala ketulusan dan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Bandar Lampung, 27 Agustus 2023
Penulis

Fajar Ari Laksana
NPM.1911010313

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi Masalah	17
E. Batasan Masalah.....	18
F. Rumusan Masalah	18
G. Tujuan Penulisan	18
H. Manfaat Penulisan	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	20
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	20
a. Pengertian LKPD	20
b. Langkah-langkah menyusun LKPD	21
c. Manfaat LKPD	22
d. Kriteria penyusunan LKPD	23
e. Prinsip penggunaan LKPD	24
f. Kriteria LKPD yang baik	24
2. Pixellab	27

3. Pembelajaran SKI	31
B. Penulisan yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berfikir.....	43

BAB III METODOLOGI PENULISAN

A. Metode Penulisan Pengembangan	46
B. Lokasi Penulisan	50
C. Objek dan Subjek Penulisan	50
D. Prosedur Penulisan Pengembangan	50
1. Potensi dan Masalah	50
2. Pengumpulan Data	52
3. Desain Produk.....	52
4. Validasi Produk.....	52
5. Revisi Desain	53
6. Uji Coba Produk	53
E. Instrumen Pengumpulan Data	53
F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	56

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penulisan Pengembangan	62
1. Tahap analisis (Analysis)	62
a. Hasil analisis kebutuhan	62
2. Tahap Perancangan (Design).....	63
3. Tahap Pengembangan (Development).....	66
a. Hasil Validasi ahli materi	66
b. Hasil Validasi ahli bahasa.....	69
c. Hasil Validasi ahli media	71
d. Hasil revisi bahan ajar LKPD	73
4. Tahap Implementasi (Implementation)	75
a. Uji telaah pakar.....	75
b. Uji kelompok kecil	76
c. Uji kelompok besar.....	77
5. Tahap Evaluasi (Evaluation)	78
6. Produk Akhir.....	79
B. Pembahasan.....	82
1. Validasi produk oleh ahli materi	83
2. Validasi produk oleh ahli media.....	83

3. Validasi produk oleh ahli bahasa..... 83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 86

B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tampilan Sumber Belajar yang digunakan sekolah	12
Tabel 3.1 Kategori Skala Likert	53
Tabel 3.2 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi	54
Tabel 3.3 Kisi-kisi Validasi Ahli Media	55
Tabel 3.4 Kisi-kisi Validasi Ahli Bahasa.....	55
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Tanggapan Guru	56
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Tanggapan Peserta Didik	56
Tabel 3.7 Contoh Penggunaan Skala Likert	60
Tabel 3.8 Penskoran Analisis Instrumen Validasi	61
Tabel 3.9 Kriteria Validasi Kelayakan	61
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi.....	67
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penilaian Materi	68
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi	68
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	69
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penilaian Bahasa.....	70
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa	70
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media	71
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Penilaian Media.....	72
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Validasi Ahli Media	72
Tabel 4.10 Kritik dan Saran dari Validator.....	73
Tabel 4.11 Revisi isi dari produk LKPD	74
Tabel 4.12 Hasil uji pendidik di SMP MBS Poncowati.....	76
Tabel 4.13 Hasil uji coba skala kecil di SMP MBS Poncowati	76
Tabel 4.14 Hasil uji coba skala besar di SMP MBS Poncowati.....	77
Tabel 4.15 Tampilan akhir LKPD setelah revisi dan uji coba	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Area Kerja Pixellab.....	28
Gambar 2.2 Tampilan Tools Pixellab	28
Gambar 2.3 Bagan kerangka berfikir	45
Gambar 3.1 Model Proses Model Pengembangan ADDIE.....	47
Gambar 4.1 Desain cover LKPD dengan menggunakan aplikasi <i>Pixellab</i>	64
Gambar 4.2 Tampilan cover LKPD	64
Gambar 4.3 Konsep materi bentuk <i>Microsoft word</i>	65
Gambar 4.4 Mengubah format file menjadi bentuk pdf.....	65
Gambar 4.5 Penyesuaian ukuran gambar yang digunakan	66
Gambar 4.6 Mengubah format file menjadi bentuk pdf.....	66
Gambar 4.7 Grafik Uji Skala Kecil di SMP MBS Poncowati.....	77
Gambar 4.8 Grafik Uji Skala Besar di SMP MBS Poncowati	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi	93
Lampiran II Instrument Penilaian Ahli Materi	95
Lampiran III Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa	96
Lampiran IV Instrument Penilaian Ahli Bahasa	97
Lampiran V Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media	98
Lampiran VI Instrument Penilaian Ahli Media	99
Lampiran VII Kisi-Kisi Angket Validasi Pendidik.....	100
Lampiran VIII Instrumen Penilaian Pendidik.....	101
Lampiran IX Kisi-Kisi Angket Peserta Didik.....	102
Lampiran X Instumen Penilaian Peserta Didik.....	102
Lampiran XI Nota Dinas	104
Lampiran XII Surat Pernyataan Validasi Ahli.....	106
Lampiran XIII Surat Balasan Penelitian	115
Lampiran XIV Turnitin	116
Lampiran XV Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran XV Cover LKPD	122

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegeasan Judul

Skripsi berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Pixellab pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati”. Agar tidak terjadi keasalahpahaman dan pengertian pembaca, terlebih dahulu penulis menguraikan secara ringkas pengertian maupun istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.¹ Atau dapat diartikan pengembangan adalah proses untuk menjadikan potensi menjadi sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persolan yang dipelajari.²

3. Pixellab

Pixellab merupakan aplikasi edit foto dan teks yang biasa digunakan pada perangkat Smartphone. Pixellab berfokus pada kombinasi foto dan teks, bisa foto saja atau foto yang dihiasi teks.³

¹ Kurniawati, Eli. *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Smp Berbantuan Al-Qur'an Pada Pokok Bahasan Himpunan*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2017.

² Laila Katriani, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa,” *Prosiding Mathematics And Sciences Forum* (2016): 819–824.

³ Dwi Sudjanarti Et Al., “Aplikasi Pixellab Untuk Dasain Media Informasi,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 9, No. 1 (2022): 49–53.

4. Pendidikan Agama Islam

Ahmad D. Marimba memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁴

5. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Dalam Permenag Nomor : 000912 Tahun 2013 bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah, dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.⁵

Berdasarkan uraian penegasan judul yang sudah penulis sampaikan, maka judul skripsi tersebut berisi suatu penulisan yang berusaha untuk membuat media penunjang pembelajaran berupa LKPD dengan menggunakan aplikasi Pixellab pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMP Muhammadiyah Boarding School.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam rangka mengadakan penulisan untuk memperoleh hasil yang bersifat ilmiah, alasan penulis menulis judul tersebut adalah:

1. Penulisan ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD pada mata pelajaran SKI agar lebih menarik, inovatif, dan bisa meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI serta membantu pendidik dalam menciptakan media atau sumber pembelajaran yang lebih bervariasi.

⁴ Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam*, Vii. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018).

⁵ Ita Rianti, Saiful Bachri, And Tri Yuniyanto, "Analisis Pembelajaran Ski Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Bani Abasiyah Kelas Xi Ips Man 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016," *Candi* 13, No. 9 (2016): 127–142.

2. Penulisan ini bertujuan untuk menambah penggunaan sumber atau bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran SKI di SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati

C. Latar Belakang

Pendidikan merupakan yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa menimbulkan kerusakan bagi kehidupan manusia. Pendidikan juga memberikan peran yang cukup besar terhadap perkembangan individu dan masyarakat melalui peningkatan intelektual, kemampuan-kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal, serta keampuan-kemampuan motoric dalam menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan individu.⁶

Allah berfirman dalam surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan utukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat diatas menjelaskan tentang keutamaan orang-orang yang beriman dan berilmu. Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya

⁶ Abdul Rahmat, "Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, Dan Aplikasi," *Journal of Chemical Information and Modeling*, no. 9 (2013): 1689–1699.

oleh Allah SWT. Ini berlaku bagi semua kalangan umat muslim, baik laki-laki ataupun perempuan.

Tanpa kita sadari Islam memiliki peranan penting dalam dunia system pendidikan. Dapat dilihat bagaimana posisi agama (pendidikan agama) dalam UU Sidiknas 2003. Dari berbagai pasal menerangkan bahwa pendidikan agama memiliki peran yang cukup penting dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, dan kepribadian muslim (Khusus agama Islam).

Selanjutnya dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab. I, pasal 1 ayat (1,2) dijelaskan : (1) Pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara, (2) Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berpedomankan pada pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perububahan zaman.⁷

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I, bahwasannya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁸

⁷ Moh Sakir, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 12, no. 1 (2016): 103.

⁸ Undang-Undang RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Bab I)," 2003.

Allah berfirman dalam surah Al-Ankabut ayat 16:

وَأِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَعْبُدُوا اللَّهَ وَاتَّقُوهُ ۖ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ
لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٦﴾

Artinya:

dan (ingatlah) Ibrahim, ketika ia berkata kepada kaumnya: "Sembahlah olehmu Allah dan bertakwalah kepada-Nya. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Pendidikan yang baik tidak terlepas dari peran seorang guru. Pendidikan yang baik mengindikasikan bahwa guru yang terlibat didalamnya memiliki kompetensi yang mumpuni dalam proses pembelajaran. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan pada siswa. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat yang dimana tidak harus lembaga formal, tetapi guru juga bisa berada dimasjid, surau. Dirumah atau sebagainya. Guru merupakan orang yang harus digugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki charisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani.

Dalam islam juga dijelaskan kepada kita bagaimana seorang guru dalam dunia pendidikan yang tercantum dalam Al-Qur`an. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. Ibrahim ayat 24:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا
ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ﴿٢٤﴾

Artinya:

Tidaklah kamu memperhatikan bagaimana Allah SWT telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa guru merupakan pondasi awal bagi siswa dalam dunia pendidikan terutama disekolah dasar atau madrasah ibtdaiyah dimana guru merupakan panutan contoh dan teladan bagi siswa. Oleh karena itu sebagai seorang guru hendaknya selalu mengucapkan kalimat yang baik yaitu kalimat-kalimat yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Sehingga guru benar-benar mampu menjadi teladan yang baik bagi. Dari ulasan diatas kita ketahui bahwa pendidikan agama tidak bisa terlepas dari system pendidikan nasional yang mengutamakan pendidikan karakter berakhlak mulia yang menjadi awal pondasi dalam mencapai tujuan pendidikan, akan tetapi masih saja banyak problematika pendidikan Islam yang masih sering ditemui diberbagai instansi pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan pengamatan, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah (umum) masih belum maksimal. Hal ini terjadi karena beberapa faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi minimnya praktik pendidikan agama di sekolah umum yaitu:

1. Timbulnya sikap orang tua dibeberapa lingkungan sekitar sekolah yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan agama.
2. Situasi lingkungan sekitat sekolah yang kurang kondusif dalam mendukung terlaksananya pendidikan agama di sekolah. Seperti adanya kegiatan judi dan tontonan-tontonan yang tidak pantas.
3. Dampak dari kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin melunturkan perasaan religious dan melebarkan kesenjangan antara nilai tradisonal dan nilai rasional religious.

Sementara itu faktor internal yang menyebabkan pendidikan agama kurang maksimal di sekolah umum yaitu:

1. Guru kurang berkompeten untuk menjadi tenaga profesional pendidikan, atau jabatan guru disandanginya hanya merupakan pekerjaan alternative terakhir, tanpa ada rasa dedikasi sesuai tuntutan pendidikan.
2. Hubungan guru agama dengan murid hanya bersifat formal, tanpa berlanjut dalam situasi informal diluar kelas.
3. Pendekatan metodologi guru masih terpaku pada orientasi tradisonal sehingga tidak mampu menarik minat murid pada pelajaran agama
4. Belum mantapnya landasan perundangan yang menjadi dasar pijakan pengelolaan pendidikan agama dalam system pendidikan nasional termasuk pengelolaan lembaga-lembaga pendidikan Islam.⁹

Dalam upaya mengatasi problematikan yang terjadi kalangan dunia pendidikan Islam, maka perlu adanya langkah konkret dalam mengembalikan pola pendidikan menuju masyarakat yang Islami. Upaya yang dapat dilakukan sebagai solusi adalah

Pertama, penanaman pendidikan aqidah Islam. Aqidah adalah hal yang sangat fundamental karena dengan memilki aqidah Islam, manusia dapat dibimbing dalam berbuat baik, berpikir dan berperilaku secara benar sesuai dengan kaidah Islam. Oleh sebab itu, pendidikan tentang aqidah harus diajarkan secara mendalam untuk mencetak masyarakat yang mampu mengatasi datangnya penyimpangan yang terjadi dalam masyarakat.

Kedua, pembentukan pribadi yang sempurna. Datangnya budaya dan pola dari luar akan membawa dampak negative dalam dunia pendidikan. Maka dengan pembinaan akhlaqul karimah diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menghindari dampak negative tersebut. Dan disinilah peran sarjana muslim dalam pendidikan

⁹ Abd Rouf, "Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Abd. Rouf (Guru SMPN 41 Surabaya)," Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel 03, no. No. 1 (2015) (2015): 187–206.

adalah harus mampu mengahdirkan sikap yang lembut dan meninggalkan kesan yang tidak baik. Dengan adanya hal ini maka diharapkan dapat meminimalkan problematika-problematika yang terjadi dalam dunia pendidikan, baik pendidikan yan sifatnya umum ataupun pendidikan yang berbasis pendidikan Islam, serta mendorong terlaksananya tujuan pendidikan nasional yang baik.¹⁰

Untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan seperti yang diterangkan diatas makan dibutuhkan pula adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat atau bahan dalam untuk mebantu dalam mencapai target dan tujuan dari proses pendidikan yang dilakukan secara efektif dan efisien baik pendidikan langsung maupun yang tidak langsung. Keberadaan sarana dan prasarana sekolah menjadi bagian yang penting di dalam suatu lemabaga pendidikan.

Menurut Mulyasa, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh tenaga pendidikan dengan optimal.

Barnawi, berpendapat bahwa prasarana pendidikan adalah semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak

¹⁰ Muhyiddin, Dandy Sobron, et al. "Problematika Sistem Pendidikan Islam di Negara Islam." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 19.2 (2021): 113-121..

akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai.¹¹

Menurut Dikdasmen Depdikbud bahwa fungsi sarana pendidikan berupa alat pembelajaran, alat peraga, dan media pendidikan dalam proses pembelajaran sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik. Sarana pendidikan yang lengkap dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswanya.¹²

Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan nyaman, pembelajaran yang nyaman perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung efektif. Selain itu pengadaan dan penggunaan media pembelajaran juga dapat menunjang proses pembelajaran, dimana pendidik akan terbantu dalam menyampaikan pesan terkait materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dan peserta didik pun dapat dengan mudah memahami dan mencerna pesan yang disampaikan oleh gurunya. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah baik untuk jenjang MTs/SMP yang berbasis IT (Islam Terpadu), dimana materi yang dibahas tidak terlepas dari sejarah hidup Nabi (Rosulullah SAW), kemudian membahas tentang kerajaan-kerajaan Islam, serta menampilkan kegiatan seorang muslim dalam hal beribadah, bermuamalah, dan berakhlak.

Terlepas dari itu semua, terdapat beberapa sekolah yang secara fasilitas sudah memenuhi standar pendidikan, akan tetapi dari segi penerapan dan proses pembelajarannya

¹¹ N. Nasrudin and M. Maryadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD," *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 15–23.

¹² Nur Fatmawati, Andi Mappincara, and Sitti Habibah, "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 115–121

masih kurang maksimal. Begitu pula pada media pembelajaran yang dirasa masih belum diterapkan secara maksimal, hal ini terlihat dari peserta didik yang kurang fokus dalam mengikuti pelajaran, hal ini menyebabkan peserta didik merasa cepat bosan dengan pembelajaran yang terfokus hanya pada materi. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dibimbing oleh guru untuk berperan aktif dalam menemukan pemahaman dan solusi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kegiatan memecahkan masalah menjadi ciri pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan keaktifan peserta didik. Maka dari itu perlu adanya suatu bahan ajar sebagai penunjang proses pembelajaran salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik biasanya diberikan kepada setiap peserta didik yang mana nantinya pendidik akan memberikan tugas atau pertanyaan yang ada dalam Lembar Kerja Peserta didik kepada peserta didik terkait materi yang telah disampaikan.

Namun pada kenyataannya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung peserta didik cenderung lebih pasif dikarenakan dalam proses pembelajarannya kurang bervariasi dan lembar kerja yang digunakan cenderung monoton sehingga dianggap kurang menarik perhatian, baik dari segi tampilan, warna, dan gambar yang membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh satu pendidik yaitu Miss Hanif selaku Waka Kurikulum di SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati mengatakan bahwa “Pembelajaran yang ada di sekolah ini menggunakan kurikulum 2013. Bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran yakni berupa buku paket terbitan langsung dari Muhammadiyah yang digunakan sebagai rujukan utama dalam proses pembelajaran SKI akan tetapi tetap

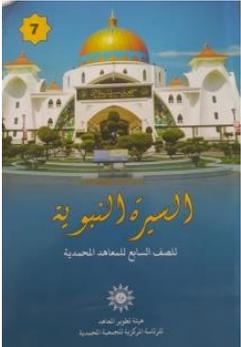
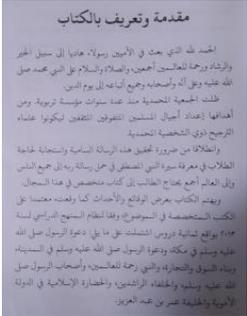
menggunakan buku paket terbitan Kemenag sebagai pelengkap proses pembelajaran.”¹³

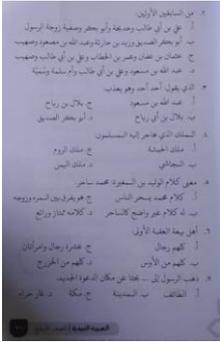
Namun dari hasil observasi terlihat belum adanya lembar kerja siswa yang digunakan selama proses pembelajaran SKI berlangsung. Dikarenakan penggunaan LKS masih sangat minim digunakan hal ini membuat kurang antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dari permasalahan tersebut membuat penulis ingin membantu peserta didik yang ada di SMP ini agar dapat dengan mudah memahami isi materi dengan dihasilkannya LKPD pada mata pelajaran SKI.

Penggunaan bahan ajar yang berupa LKPD yang tepat akan membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas baik secara mandiri maupun kelompok, memahami pelajaran yang hendak disampaikan serta menunjang pendidik dalam menerapkan proses belajar mengajar yang lebih bervariasi. Bahan ajar berupa LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dikembangkan oleh pendidik dalam kegiatan yang disusun dan dirancang sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan yang dihadapi, dimana berisi petunjuk dalam praktek, percobaan yang bisa dilakukan di rumah, materi yang digunakan untuk diskusi dan soal latihan dengan petunjuk agar peserta didik lebih berperan aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

¹³Hanif Nurul Arifah, S.Pd, wawancara dengan peneliti, SMP Muhammadiyah Boarding School, Poncowati, 23 Januari 2023.

Tabel 1.1 Tampilan Sumber Belajar yang digunakan sekolah

Tampilan	Keterangan
	Tampilan depan
	Halaman awal dan kata pengantar
	Daftar isi

 <p>4. من السلفين الأبرار أ. علي بن أبي طالب وقد دعا أبو جعفر وصفيحة رويته الرسول ب. أبو جعفر الصادق رويته من مائة رويته الله من معجمه ومجموعه ج. عثمان بن عفان وهو من الخلفاء رضي الله عنهما د. عبد الله بن مسعود رضي الله عنه وهو من السلفين 5. الذي يقول: أمد الله وهو عابد أ. عبد الله بن مسعود ب. بلال بن رباح ج. بلال بن رباح د. أبو جعفر الصادق 6. المشكاة الذي هاجر إليه المسلمون أ. مكة المدينة ب. مكة المدينة ج. مكة المدينة د. مكة المدينة 7. معنى كلام الوليد بن السفيثور: الحمد لله ما سأل أ. كلامه يفسر الناس ب. كلامه يفسر الناس ج. كلامه يفسر الناس د. كلامه يفسر الناس 8. أهل بيعة العقبة الأولى أ. كعب بن مالك ب. كعب بن مالك ج. كعب بن مالك د. كعب بن مالك 9. زهد الرسول صلى الله عليه وسلم في الدنيا أ. زهد الرسول صلى الله عليه وسلم في الدنيا ب. زهد الرسول صلى الله عليه وسلم في الدنيا ج. زهد الرسول صلى الله عليه وسلم في الدنيا د. زهد الرسول صلى الله عليه وسلم في الدنيا</p>	<p>Soal Pilihan Ganda</p>
 <p>PROFIL SINGKAT SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PONCOWATI</p>	<p>Tampilan belakang</p>

PROFIL SINGKAT SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PONCOWATI

- **VISI**
Menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang mempersiapkan kader pemimpin dan ulama belandaskan Al-quran dan Assunnah
- **MISI**
 1. Menjadikan sekolah sebagai gerbang iman dan intelektual yang berwawasan pengembangan potensi peserta didik guna terciptanya khoiru summah.

2. Menjadikan sekolah sebagai pelopor, penggerak dan penyempurna sistem nilai Islami bagi peserta didik khususnya dan ummat pada umumnya.
3. Menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memelihara nilai Islam berdasar Al-Qur'an dan As-Sunnah.
4. Menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang secara profesional berkhidmat kepada ummat melalui pengembangan model manajemen pendidikan yang berkesinambungan dengan terfokus pada pembinaan aqidah, akhlak dan ibadah sesuai sunnah Rasulullah.
5. Menyiapkan kader bangsa yang fakih (faham agama dengan baik) dan berwawasan luas serta mewujudkan generasi penerus bangsa yang bersih dan bermartabat.

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati
NPSN / NSS	:	69919103 / 20.2.12.02.03.214
Jenjang Pendidikan	:	SMP
Status Sekolah	:	
Tahun Didirikan	:	2015

B. Lokasi Sekolah

Alamat	:	Jl Katamso 07 Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah
RT/RW	:	

Desa/Kelurahan : Poncowati
 Kode pos : 34163
 Kecamatan : Terbanggi Besar
 Kabupaten/Kota : Lampung Tengah
 Lintang/Bujur :

C. Data Pelengkap Sekolah

Status Kepemilikan : SHM
 SK Izin Operasional :
 Tgl SK Izin Operasional :

D. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : : 0812-7895-5175
 Email : ppmbsponcowati2022@gmail.com

E. Data Periodik

Akreditasi : A
 Akses Internet : : Indi home

F. Jumlah Siswa Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		2021-2022	2022-2023	2023-2024
1	VII	-	-	115
2	VII	-	-	78
3	IX	-	-	61

G. Jumlah Rombongan Belajar

Kelas VII : 5 Rombongan Belajar

Kelas VIII : 4 Rombongan Belajar

Kelas IX : 4 Rombongan Belajar

H. Mata Pelajaran SMP MBS Poncowati

Kelas	Mata Pelajaran			
Kelas VII	1	Matematika	9	Akidah
	2	PKN	10	Akhlak
	3	B. Indonesia	11	PJOK
	4	Bahasa Arab	12	Siroh Nabawi
	5	IPA & IPS	13	Prakarya
	6	Fiqih	14	TIK
	7	Bahasa Inggris	15	PAK
	8	Nahwu Shorof	16	Al-Qur`an & Hadits

I. Daftar Personalia SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati

No	Nama	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Tryaldi Rahmandika, S. Pd	Kepala Sekolah	Matematika
2	Drs. Ngadiono	Guru	Penjas
3	Sunarko, S. Pd	Guru	IPA
4	Ahyarudin, S. Pd	Guru	PAI
5	Astri Sih Purwaningtyas, M. Pd	Guru	IPS
6	Suniah, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris

7	Miftahudin, S. Pd	Guru	Hadits
8	Etlia Lailaputra, S. Pd	Guru	Bahasa Arab
9	Sri Bawani, S. Si	Guru	IPA
10	Khusnul Wulandari, M.Pd	Guru	Akhlak
11	Indah Safitriana, S.Pd	Guru	Penjas
12	Rita Sari, S.Pd	Guru	Bahasa Arab
13	Cahya Kurniadi, S. Pd	Guru	Bahasa Inggris
14	Edy Susanto, S.Pd.	Guru	Al-Qur`an
15	Aqus Purwanto	Guru	Al-Qur`an
16	Maysarah Soraya	Guru	Aqidah
17	Hanif Nurul Arafah, S. Pd	Guru	PAK
18	Edy Kurniawan, S.Pd	Guru	Matematika
19	Ujang Suryana, S. Kom	Guru	TIK
20	Maysarotunissa Ediyani, S. Pd	Guru	Prakarya
21	Ossie Steffiani Savitri, S. Si	Guru	Matematika
22	Desti Ayu, S. Pd.	Guru	IPA
23	Toni Hartono, S.H	Guru	Hadits
24	Riffa Fahrulissa, S. Pd	Guru	Matematika
25	Zubaidah, S. Pd.	Guru	Nahwu Shorof
26	Erda Rismawati, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia
27	Wanda Lelga, S. Pd.	Guru	PKN
28	Basovi Novrianto, S.Pd	Guru	Matematika
29	Syafrudin, S. Pd	Guru	BK
30	Ibnu Ghufon Jazuli, S. H	Guru	Fiqih
31	Wenda Ainur Yudhistira	Guru	Sirah Nabawi

Berdasarkan latar belakang diatas membuat penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran SKI. Hasil pengembangan diharapkan dapat membantu proses pembelajaran agar lebih aktif dan interaktif dan tentunya efektif serta menyenangkan bagi peserta didik. Maka dari itu penulis mencoba untuk meneliti permasalahan tersebut dengan mengangkat judul: “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Pixellab Pada Mata Pelajaran SKI di SMP Muhammadiyah Boarding School Poncowati”.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditekuti dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan LKPD yang dirasa kurang menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran SKI, sehingga perlu dilakukannya pengembangan LKPD yang dapat menarik peserta didik dan minat terhadap pembelajaran SKI.
2. Belum dikembangkannya LKPD pada Mata Pembelajaran SKI Kelas VII.
3. Kebutuhan akan bahan ajar yang praktis dan dapat digunakan untuk belajar siswa baik secara mandiri ataupun dengan didampingi oleh pendidik.
4. Kurangnya respon peserta didik terhadap pembelajaran SKI.

E. Batasan Masalah

1. Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
2. Batasan masalah ini hanya berpusat pada pengembangan LKPD menggunakan *Pixellab* pada mata pelajaran SKI Kelas VII

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan LKPD yang dikembangkan menggunakan Pixellab?
2. Bagaimanakah respon pendidik dan peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan?

G. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis menyimpulkan tujuan penulis menyimpulkan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Menganalisis kelayakan LKPD yang dikembangkan
2. Menganalisis respon pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan LKPD pada mata pelajaran SKI Kelas VII

H. Manfaat Penulisan

Berdasarkan penulisan yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para pembaca khususnya yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat dalam penulisan ini.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

- 1) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang ada pada pelajaran SKI
- 2) Meningkatkan antusias belajar peserta didik karena suasana belajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan.
- 3) Peserta didik dapat focus belajar dan lebih aktif karena memakai lembar kerja yang lebih menarik

- b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan lebih bervariasi serta

mendukung guru dalam mencapai kompetensi yang peserta didik inginkan,

- 2) Menambah wawasan pendidik tentang alternative yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. LKPD merupakan berupa lembaran yang bertujuan untuk memacu dan membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai pemahaman, ketrampilan, dan atau sikap. LKPD juga merupakan media pembelajaran karena dapat digunakan secara bersamaan dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lainnya. Menurut Nurul Hidayati Rofiah, LKPD merupakan panduan bagi peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan tertentu yang dapat meningkatkan dan memperkuat hasil belajar.¹⁴

LKPD pula didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang memuat materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai. Kemudian menurut Trianto, LKPD merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.¹⁵

¹⁴ Reny Kristyowati, "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan," *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018* (2018): 282–288.

¹⁵ Muhammad Wahyu Setiyadi, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Learning Cycle (7E) Pada Materi Plantae," *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 2 (2021): 186–190.

Berdasarkan definisi LKPD yang sudah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisis tugas yang harus dikerjakan yang didalamnya memuat ringkasan materi, petunjuk pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar atau indikator pembelajaran yang harus dicapai

b. Langkah-langkah Menyusun LKPD

Berdasarkan Depdiknas dalam N. Syakrina (2012), langkah-langkah yang harus dilalui dalam menulis LKS yaitu sebagai berikut:

- 1) Analisis kurikulum untuk menentukan materi-materi yang akan memerlukan bahas ajar LKPD
- 2) Menyusun peta kebutuhan LKPD guna mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis dan urutan LKPD-nya juga dapat dilihat. Urutan LKPD ini sangat diperlukan dalam menentukan prioritas penulisan.
- 3) Menentukan judul dan subjudul LKPD berdasarkan KD/ indikator pembelajaran yang tertuang pada RPP.
- 4) Melakukan langkah penulisan LKS, meliputi tahapan berikut:
 - a. Menentukan KD dan indikator pembelajaran
 - b. Penyusunan pokok-pokok materi sesuai dengan KD dan Indikatornya
 - c. Mengembangkan sejumlah kegiatan sesuai dengan indikator yang ada secara terperinci, sistematis, dan variatif, dapat berupa kegiatan pengembangan kognisi, psikomotor, sampai pada pengembangan afkesi.
 - d. Menyusun perangkat penilaian tes formatif untuk mengukur pemahaman peserta didik untuk seluruh submateri/KD-nya.¹⁶

¹⁶ Kosasih, E. *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara, 2021.

c. Manfaat LKPD

Durri Annida dalam Prastowo(2016) mengungkapkan bahwa LKPD memiliki empat manfaat, yaitu: pertama, meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan siswa. Kedua, mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan. Ketiga, LKPD sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. Keempat, LKPD memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa.

Menurut Amri dalam Triana (2021) manfaat LKPD yaitu mengaktifkan peserta didik, membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan konsep, dan menjadi alternatif cara dalam penyajian materi pelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik.¹⁷

Adapun manfaat LKPD adalah

- 1) Memancing peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Membantu peserta didik dalam menemukan konsep belajar melalui kegiatan belajar yang sistematis.
- 3) Membantu peserta didik dalam mempelajari materi yang sulit untuk disampaikan secara lisan.¹⁸
- 4) Sebagai pedoman pendidika dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 5) Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar¹⁹

¹⁷ A Sholihah, "Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Nilai Islam Konsep Perubahan Lingkungan Tingkat MA," *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (2022).

¹⁸ Desi Ariani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kalor Di Smp," *Desi Ariani* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2020).

¹⁹ Umbaryati, "Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika," *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika* (2019): 217–225.

d. Kriteria Penyusunan LKPD

1) Tujuan Penyusunan LKPD

Tujuan penyusunan LKPD untuk pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Memperkuat dan menunjang tujuan pembelajaran dan ketercapaian indikator sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b) Membanru peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Bahan

Bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru dalam mempermudah proses pembelajaran harus sesuai dengan kriteria berikut ini:

- a) Tersusun logis dan sistematis. Penyusunan bahan perlu menyeleksi konsep yang akan dibelajarkan dan urutan rantai kognitifnya harus diperhatikan.
- b) Sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangan peserta didik. Dalam hal ini peserta didik pada jenjang SMP berada dalam tahap perkembangan kognitif peralihan antara operasional konkrit ke operasional formal, sehingga mereka masih mudah untuk berfikir konkrit dan sudah mulai bisa diajak untuk berfikir abstrak.
- c) Bahan ajar dapat menstimulus dan memotivasi keninginan peserta didik.
- d) Bahan ajar memiliki kontekstualitas tinggi.

3) Metode

Metode menyusun LKPD adalah sebagai berikut:

- a) Memperkaya kegiatan diluar kelas, contohnya kegiatan belajar diluar kelas atau kegiatan diperpustakaan

- b) Memotivasi peserta didik
- c) Mengembangkan keterampilan proses peserta didik
- d) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah

e. Prinsip Penggunaan LKPD

Adapun prinsip dalam penggunaan LKPD adalah sebagai berikut:

- a) Penggunaan LKPD bukan untuk menggantikan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, melainkan sebagai sarana untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.
- b) Penggunaan LKPD sebaiknya dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap pembelajaran SKI melalui diskusi dan pelaksanaan langkah kerja.
- c) Guru sebaiknya memiliki kesiapan dalam mengelola kelas.²⁰

f. LKPD yang baik

Penulisan LKPD yang baik harus memenuhi, harus memenuhi berbagai persyaratan, yaitu persyaratan didaktik, persyaratan konstruktif dan persyaratan teknis. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. (1992) dalam Widjiyanti (2008:2) penyusunan LKPD harus memenuhi syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis.

a. Syarat Didaktik

LKPD yang berkualitas harus memenuhi syarat Didaktik yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran
2. Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep

²⁰ Katriani, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa."

3. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik sesuai dengan ciri-ciri kurikulum 2013
4. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, emosional, moral dan estetika pada diri peserta didik
5. Pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi

b. Syarat Konstruksi

Syarat konstruksi adalah syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan, yang pada hakekatnya harus tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna, yaitu peserta didik. Syarat-syarat konstruksi tersebut adalah.

1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik.
2. Menggunakan struktur kalimat yang jelas
3. Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Konsep yang hendak dituju merupakan sesuatu yang kompleks, sehingga dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana terlebih dahulu.
4. Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka. Pertanyaan yang dianjurkan isian atau jawaban yang didapat dari hasil pengolahan informasi, bukan mengambil dari perbendaharaan pengetahuan yang tidak terbatas.
5. Tidak mengacu pada buku sumber yang diluar kemampuan keterbacaan peserta didik.
6. Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek. Kalimat yang panjang tidak menjamin jelas instruksi atau isi, namun kalimat yang

terlalu pendek juga dapat mengundang pertanyaan.

7. Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata
8. Dapat digunakan oleh semua peserta didik, baik yang lamban maupun cepat
9. Memiliki tujuan yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi
10. Mempunyai identitas untuk mempermudah administrasinya. Misalnya kelas, mata pelajaran, topic, atau nama-nama anggota kelompok, tanggal dan sebagainya

c. Syarat Teknis

1) Tulisan

- a) Menggunakan huruf dicetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi
- b) Menggunakan huruf tebal yang sedikit besar untuk topic, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah
- c) Menggunakan kalimat pendek, tidak boleh lebih dari 10 kata dalam satu baris
- d) Menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik
- e) Mengusahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi

2) Gambar

Gambar yang baik untuk LKPD adalah gambar yang dapat menyampaikan pesan/ isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKPD.

3) Penampilan

Penampilan sangat penting dalam LKPD. Anak pertama-tama akan tertarik pada penampilan awal bukan pada isinya.

Berdasarkan hal tersebut dapat kita pahami bahwa LKPD yang berkualitas adalah yang bisa menimbulkan minat baca, ditulis dan dirancang untuk peserta didik, menjelaskan tujuan instruksional, disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel tersrtuktur, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berlatih, mengakomodasi kesulitan peserta didik, dikemas untuk proses instruksional serta mengumpulkan umpan balik dari peserta didik dan menjelaskan cara mempelajari bahan ajar.²¹

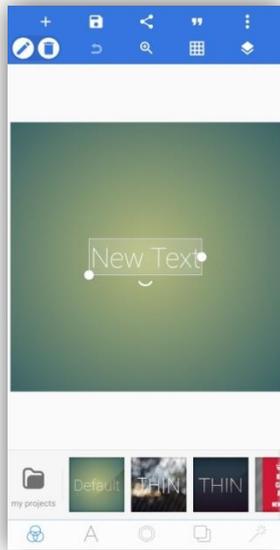
2. Pixellab

a. Pengertian Pixellab

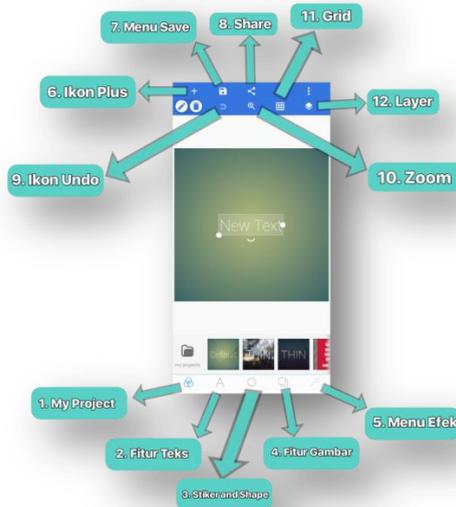
Pixellab merupakan aplikasi berbasis android yang memungkinkan penggunanya untuk mengedit teks dengan mudah. Aplikasi Pixellab ini dikembangkan oleh App Holdings. Terdapat beberapa fitur pendukung dalam aplikasi ini, yaitu berupafitur membuat teks, teks 3D, efek teks, ratusan font, membuat stiker, emoji dengan berbagai macam bentuk yang diinginkan. Aplikasi ini bisa membantu penggunanya untuk membuat pamflet, brosur, atau poster dengan langkah-langkah yang sederhana. Aplikasi ini dapat menyimpan proyek yang sudah kita buat dan mengeskpornya kedalam berbagai format, seperti pdf, jpeg, dan png. Kelebihan dari aplikasi ini yaitu terintegrasi dengan aplikasi berbasis android lainnya, sehingga dalam penggunaannya, aplikasi ini mudah digunakan, simple, cepat, dan efisien.²²

²¹ Unang Wahidin, "Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 02 (2018): 229.

²² Ahmad Yasir Amrulloh and Nino Indrianto, "Pengembangan Kaligrafi Digital Berbasis Aplikasi Android Untuk Pembelajaran Khat Araby," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 8, no. 1 (2022): 42–54.



Gambar 2.1 Tampilan Area Kerja Pixellab



Gambar 2.2 Tampilan Tools Pixellab

1. Menu My Project

Menu ini berfungsi untuk menyimpan seluruh project gambar yang sudah kita buat sebelumnya. Disini juga menyediakan beberapa template gratis yang bisa kita gunakan dalam mendesain.

2. Fitur Text

Fitur ini berfungsi untuk membuat atau mengedit sebuah text. Kita juga bisa menambahkan teks ke dalam sebuah desain. Selain itu, kita juga bisa memilih jenis font, warna, posisi, opasitas, stroke, shadow, perspektif, 3D text, reflection, dan masih banyak lagi.

3. Menu Stiker dan Shape

Pada bagian ini kita akan menemukan fitur yang berisi stikers, import gambar, draw, shapes, Bezier, dan arrow.

4. Fitur Gambar

Pada fitur ini bisa kita gunakan untuk memasukan sebuah gambar ataupun foto, memberi warna, mengatur tingkat tranparant, ukuran gambar, dan juga fitur crop gambar.

5. Menu Efek

Kita dapat menggunakan menu ini untuk mengedit pencahayaan dari gambar yang ingin kamu edit. Fitur yang terdapat dalam menu ini antara lain Rotate, vignette, noise, stripes, brightness, contrast, hue, dan saturation,

6. Ikon Plus (+)

Fitur plus yang terletak dikiri atas ini memungkinan kita untuk menambahkan sebuah

foto, tanggal, stiker, shapes, dan draw pada sebuah desain yang sedang kita buat.

7. Menu Save

Pada menu ini dapat kita gunakan untuk menyimpan foto atau desain yang sudah selesai kita buat/ edit. Pada menu ini ada dua pilihan, yaitu “**Save as Project**” yang nantinya bisa kita lanjutkan lagi dan “**Save as Image**” yang nantinya akan tersimpan dalam format Jpg.

8. Share

Fitur ini mirip dengan menu save, fitur ini memungkinkan kita menyimpan sebuah foto/ desain yang sudah kita edit. Namun pilihannya lebih detail, seperti format dimensi dan juga dimensi sesuai yang kita inginkan.

9. Delete

Fitur ini dapat kita gunakan untuk menghapus sebuah objek dalam desain kamu. Cara menggunakannya cukup pilih saja objek yang kamu ingin hapus, lalu tap fitur delete tersebut.

10. Undo

Fitur ini memungkinkan kita untuk membatalkan sebuah perintah dalam desain yang kita buat.

11. Zoom

Fitur ini dapat kita gunakan untuk memperbesar tampilan dari desain yang sedang kita buat. Cara menggunakannya cukup tap ikon zoom tersebut kemudian gunakan jempol dan telunjuk jika ingin memperbesar, dan cubit layar jika ingin mengecilkannya kembali.

12. Grid

Fitur ini dapat kita gunakan apabila kita ingin desain yang kita buat terlihat rapih dan presisi dalam peletakkannya.

13. Layer

Fitur ini berfungsi untuk melihat apa saja yang sudah tersemat pada desain yang kita buat. Seperti teks, efek, gambar tambahan dan desain lainnya. Fitur ini mirip dengan yang terdapat dalam photoshop, kita juga bisa mengunci ornament yang ada pada desain kamu.

b. Pembelajaran SKI

a. Sejarah Kebudayaan Islam

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar.²³

Menurut Agung & Wahyuni tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa, baik perubahan perilaku dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan atau kelompok) yang berinteraksi yang bersifat edukasi antara satu dengan yang lainnya.

Sejarah merupakan suatu kajian yang didalamnya membahas tentang suatu peristiwa yang pernah terjadi dimasa lampau yang dapat diambil

²³ Rianti, Bachri, and Yuniyanto, "Analisis Pembelajaran SKI Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Bani Abasiyah Kelas XI IPS MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016."

hikmah atau pelajarannya yang kemudian dapat diterapkan dalam menjalani kehidupan yang akan datang, karena ketika kita mendalami ilmu sejarah pasti kita akan di suguhi berbagai peristiwa dan kejadian yang tidak jauh berbeda dengan kehidupan kita. Menyadari hal tersebut berbagai lembaga pendidikan Islam yang ada hingga sekarang, bidang kajian sejarah kebudayaan Islam merupakan bidang kajian yang cukup signifikan untuk dipelajari.²⁴

Kebudayaan menurut Robert H. Lowie, kebudayaan adalah “segala sesuatu yang diperoleh oleh individu dari masyarakat, mencakup kepercayaan, adatistiadat, norma-norma artistic, kebiasaan makan, keahlian yang diperoleh bukan karena kreativitasnya sendiri melainkan merupakan warisan masa lampau yang dapat melalui pendidikan formal atau imformal”.²⁵

Sedangkan kata Islam merupakan turunan dari kata assalamu, assalamatu yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Dan Islam dapat pula diartikan suci, bersih tanpa cacat. Islam adalah agama yang mengajarkan pada pemeluknya untuk menyebarkan benih perdamaian, keamanan, dan keselamatan untuk diri sendiri, sesama manusia (muslim dan non muslim)

Sesuai dengan lampiran Pemenag Nomor 000912 Tahun 2013 bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta

²⁴ Muhtar Luthfie Al Anshory, “Problematika Pembelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem,” *Jurnal Penelitian Keislaman* 16, no. 1 (2020): 76–86.

²⁵ Mahdayeni Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad, and Ahmad Syukri Saleh, “Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan),” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 154–165.

mengembangkan system kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah atau hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena social, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan pada masa yang akan datang.²⁶

Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada hakikatnya adalah aktivitas pentransferan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang erat kaitannya dengan peristiwa di masa lalu, baik itu peristiwa politik, social, maupun ekonomi yang memang benar-benar terjadi dalam suatu Negara Islam dan dialami oleh masyarakat Islam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/ hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena social, budaya, politik, ekonomi, IPTEK dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudyaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang .

Secara substansial mata pelajaran SKI memberikan kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengamatan, dan pembiasaan yang

²⁶ Rianti, Bachri, and Yuniyanto, “Analisis Pembelajaran SKI Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Bani Abasiyah Kelas XI IPS MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.”

mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.²⁷

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu rumpun dari mayta pelajaran Pendidikan Agama Islam yang wajib dipelajari oleh siswa yang menempuh pendidikan di sekolah berbasis Islam. Sejarah Kebudayaan Islam ialah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah, baik Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) maupun instansi pendidikan berbasis Islam.

Sejarah kebudayaan Islam menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat pra Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai Khulafaurasyidin dan lain sebagainya.

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.²⁸

²⁷ Euis Sofi, "Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri," *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 51.

²⁸ Aprilia, Imelda, et al. "Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi pada Materi SKI di Madrasah Ibtidaiyyah." *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 6.1 (2020): 52-72.

b. Metode dan Model Pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Pengetahuan tentang metode mengajar sangat diperlukan oleh pendidik. Sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru. Semua metode pembelajaran dapat digunakan untuk semua mata pelajaran termasuk SKI. Beberapa metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran SKI diantaranya yaitu:

1. Metode Ceramah, metode ceramah adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan melalui penuturan (penjelasan lisan) oleh guru kepada siswa. Metode ceramah adalah metode yang paling dominan digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan metode ceramah guru menceritakan/menyampaikan kejadian-kejadian masa lampau dan menjelaskan hikmah apa yang bisa diambil dari sejarah tersebut.
2. Metode Tanya Jawab, adalah sebuah cara atau metode untuk mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi yang ada dalam pelajaran SKI. Metode Tanya jawab akan menjadi lebih efektif bila materi yang menjadi topik bahasan menarik, menantang, dan memiliki nilai aplikasi yang tinggi. Pertanyaan yang diajukan bervariasi, meliputi pertanyaan tertutup, pertanyaan terbuka, serta disajikan dengan cara yang menarik.
3. Metode Diskusi, metode diskusi adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis

system produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah.

4. Metode Demonstrasi, adalah cara pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, benda yang sedang dipelajari. Demonstrasi dapat dilakukan dengan cara menunjukkan benda baik benda sebenarnya, atau dalam bentuk model, tiruan disertai dengan penjelasan lisan. Demonstrasi akan menjadi aktif bila dilakukan dengan baik oleh pendidik yang selanjutnya dilakukan oleh peserta didik.
5. Metode Timeline (Garis Waktu), metode ini tergolong tepat untuk pembelajaran sejarah karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa. Dengan metode ini, peserta didik bisa melihat urutan kejadian dan akhirnya juga bisa menyimpulkan hukum-hukum seperti sebab akibat. Timeline digunakan untuk melihat perjalanan dan perkembangan satu kebudayaan, oleh karena itu dia bisa dibuat panjang atau hanya sekedar periode tertentu. Timeline untuk sejarah kebudayaan Islam bisa dimulai dari zaman Jahiliah menjelang Islam hadir sampai saat ini. Ini adalah metode survey sejarah yang sangat baik karena peserta didik akan melihat benang merah atau hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.²⁹

²⁹Amalia Syurgawi and Muhammad Yusuf, "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Maharot : Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 175.

c. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Ruang lingkup sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 912 Tahun 2013 meliputi:³⁰

1. Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw periode Mekkah
2. Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw periode Madinah
3. Memahami peradaban Islam pada masa Khulafaurrasyiddin
4. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah
5. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah
6. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Ayubbiyah
7. Memahami perkembangan Islam di Indonesia

d. Karakteristik Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Menurut Hanafi, karakteristik mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) tidaklah berbeda dengan karakteristik mata pelajaran sejarah umum, karena fokus utamanya yang mencoba untuk menggali peristiwa di masa lampau. Karena itu ia mengemukakan karakteristik mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sebagai berikut:

1. Sejarah memiliki keterkaitan dengan masa lampau. Masa lampau berisi peristiwa, dan setiap peristiwa sejarah hanya terjadi sekali. Jadi pembelajaran sejarah adalah pembelajaran peristiwa sejarah dan perkembangan masyarakat yang terjadi.

³⁰Wahidin, “Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.”

2. Materi pokok pembelajaran sejarah adalah produk masa kini berdasarkan sumber-sumber sejarah yang ada. Karena itu dalam pembelajaran sejarah harus lebih cermat, kritis, berdasarkan sumber-sumber dan tidak memihak menurut kehendak sendiri dan kehendak pihak-pihak tertentu.
3. Sejarah bersifat kronologis. Oleh karena itu dalam mengorganisasikan materi pokok pembelajaran sejarah haruslah didasarkan pada urutan kronologis peristiwa sejarah.
4. Sejarah mengandung prinsip sebab-akibat. Dalam merangkai fakta yang satu dengan fakta yang lain, dalam menjelaskan peristiwa sejarah yang satu dengan peristiwa sejarah yang lain perlu mengingat prinsip sebab-akibat, dimana peristiwa yang satu diakibatkan oleh peristiwa sejarah yang lain dan peristiwa yang satu diakibatkan oleh peristiwa sejarah yang lain dan peristiwa sejarah yang satu akan menjadi sebab peristiwa sejarah berikutnya.³¹

e. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan sejarah kebudayaan Islam antara lain yaitu:

1. Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan Islam kepada para peserta didik, agar memiliki data yang objektif dan sistematis tentang sejarah.
2. Mengapresiasi dan mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah, khususnya sejarah Islam

³¹ Ihsan, Nim. *Penerapan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mtsn1 Konawe Kepulauan*. Diss. Iain Kendari, 2018.

3. Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai Islam berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.
4. Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya melalui imitasi terhadap tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.

Fungsi sejarah kebudayaan Islam

Melalui sejarah, peserta didik ditanamkan untuk menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.³²

f. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar SKI

Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar SKI bermacam-macam, antara lain:

1. Faktor Jasmani

Faktor jasmani adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Siswa biasanya mengalami keletihan ataupun kelelahan yang dialami tubuh sebab aktivitas yang mereka jalankan. Hal ini menyebabkan munculnya kejenuhan belajar dalam diri siswa yang menyebabkan malas belajar, mengabaikan tugas, konsentrasi menurun, dan kurang memperhatikan ketika kegiatan belajar didalam kelas sedang berlangsung. Keletihan jasmani yang dialami oleh siswa juga dapat dialami oleh anggota tubuh seperti jari-jari tangan, kaki, dan lengan. Hal ini bisa terjadi pada siswa akibat terlalu banyak menulis.

³² Abdul Rasyid, "Problematica Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi," *Scolae: Journal of Pedagogy* 1, no. 1 (2018): 13–25.

Kemudian kelelahan yang terjadi pada diri siswa bisa juga dialami karena mendengarkan ceramah dari guru saat pembelajaran dikelas serta tidak adanya teguran dari guru sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak begitu kondusif. Kelesuan dalam belajar yang dialami siswa bisa pula dipengaruhi oleh asupan makanan yang berkurang yang membuat tubuh menjadi lesu yang menyebabkan tenaga dan konsentrasi berpikirnya ikut berkurang.

2. Faktor Psikis (Mental)

Mental siswa menjadi faktor utama yang menyebabkan munculnya kejenuhan belajar. Usia remaja merupakan masa pubertas yang sedang dijalani siswa pada jenjang SMP/ Sederajat. Masa ini merupakan masa transisi siswa dari jenjang Sekolah Dasar ke jenjang Sekolah Menengah yang lebih kompleks dimana emosi siswa masih belum matang dan sering terjadi masalah pada mental mereka. Masalah yang berkaitan dengan mental siswa juga dapat terjadi akibat kebosanan terhadap tugas yang tidak bervariasi. Kemudian guru SKI jarang memberikan tugas kepada siswa selama di luar pembelajaran. Masalah mental ini dapat mempengaruhi munculnya rasa tidak nyaman dan tenang serta memecah konsentrasi belajar mereka.

Sumber kesulitan belajar lain dapat pula disebabkan perhatian guru yang tidak menyeluruh. Motivasi guru sangat penting untuk pembentukan mental ketika pembelajaran berlangsung. Pujian dari guru dapat memotivasi siswa dalam belajar. Perhatian dan penghargaan

terhadap prestasi juga dapat menumbuhkan percaya diri agar siswa lebih giat dalam belajar.

g. Usaha untuk mengatasi kejenuhan belajar SKI

Usaha yang bisa dilakukan untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran SKI antara lain:

1. Penerapan metode yang variatif

Penerapan metode yang bervariasi sangat dibutuhkan untuk melakukan interaksi kepada siswa agar guru tidak mendominasi pembelajaran. Dengan menerapkan metode active learning guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan didalam kelas.

2. Memberikan tugas kepada siswa

Guru dapat memberikan tugas kepada siswa dengan membuat pertanyaan beserta jawabannya. Metode ini berguna untuk melatih siswa mendalami materi dan melatih siswa untuk mencari solusi terhadap sebuah pertanyaan. Kemudian guru bisa menyuruh siswa untuk merangkum dengan menggunakan bahasa mereka sendiri, membentuk kelas diskusi, persentasi, dan penyusunan laporan hasil diskusi, hal tersebut mendorong siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak melalui diskusi yang dilakukan dengan di dukung oleh sumber belajar baik melalui media cetak ataupun media elektronik.

3. Meningkatkan perhatian guru terhadap siswa

Peran guru sangat berpengaruh dalam pembelajaran di kelas sebagai sumber informasi maupun tempat konsultasi bagi siswa. Guru hendaknya memperhatikan siswanya secara menyeluruh untuk mengendalikan situasi

pembelajaran yang optimal. Perhatian guru apat dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga timbul niat belajar dalam diri siswa untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran SKI. Memberikan apresiasi terhadap tugas yang telah dikerjakan siswa, dapat memacu tumbuhnya motivasi dan minat belajar serta menumbuhkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran SKI.

4. Melakukan pembelajaran di luar kelas
Pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas, sesekali guru dapat mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di luar kelas, seperti perpustakaan, mushola, taman, atau aula. Hal ini dapat meminimalkan rasa jenuh ketika belajar didalam kelas.
5. Menambah sumber bacaan SKI
Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran SKI tidak mesti harus dari buku cetak. Guru bisa menambah referensi melalui media elektronik, CD, menonton video yang di download dari internet serta menampilkan gambar tokoh-tokoh islam atau tempat-tempat yang memiliki nilai historis ke Islamannya. Media pembelajaran bisa menggunakan audiovisual dengan menonton Film yang berkaitan dengan sejarah islam³³

³³Karim, Abdul. "Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping." *Quality* 1.2 (2017).

B. Kajian Penulisan Terdahulu yang Relevan

Penulisan tentang pengembangan LKPD ini bukanlah yang pertama karena banyak penulisan terdahulu yang membahas terakait persoalan yang serupa yang dilakukan oleh para sarjana. Berdasarkan penelusuran atas hasil-hasil penulisan terdahulu, posisi penulisan ini boleh jadi bersifat meneruskan, menyempurnakan atau membahas yang belum dibahas. Berikut beberapa hasil penulisan yang berhubungan dengan pengembangan LKPD antara lain:

1. Penulisan yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Tahun Ajaran 2018/2019. Menyatakan bahwa LKPD IPS yang dikembangkan dinyatakan valid, sesuai dengan validasi yang dilakukan oleh ahli materi ahli media, ahli bahasa dan praktisi serta mendapatkan kriteria “Layak” dari tiap-tiap ahli. Kemudian LKPD IPS yang dikembangkan ini mendapatkan respon yang baik dari peserta didik dan pendidik, karena menarik peserta didik dan dapat digunakan oleh pendidik sebagai salah satu media penunjang dalam proses pembelajaran.³⁴
2. Penulisan yang berjudul Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Terintegrasi Nilai Islam Konsep Perubahan Lingkungan Tingkat MA. Menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid dengan kategori layak, kemudian respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan menghasilkan nilai dengan kategori layak dari segi aspek ketertarikan, kegrafisan, kebahasaan, kebermanfaatan, dan ke-Islaman serta LKPD yang dikembangkan layak dijadikan media pembelajaran.³⁵

³⁴ Sari, Dian Vita. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Tahun Ajaran 2018/2019*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2019.

³⁵A Sholihah, “Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Nilai Islam Konsep Perubahan Lingkungan Tingkat MA,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (2022).

3. Penulisan yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Literasi Sains Dengan Tema Klasifikasi Makhluk Hidup dan Benda Tak Hidup Untuk Kelas VII SMP. Menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid oleh ahli bahasa, ahli materi, dan ahli desain dengan kategori “Sangat Layak” dan mendapat respon yang baik dari peserta didik sehingga LKPD yang dikembangkan siap untuk diaplikasikan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 06 Bengkulu Selatan.³⁶

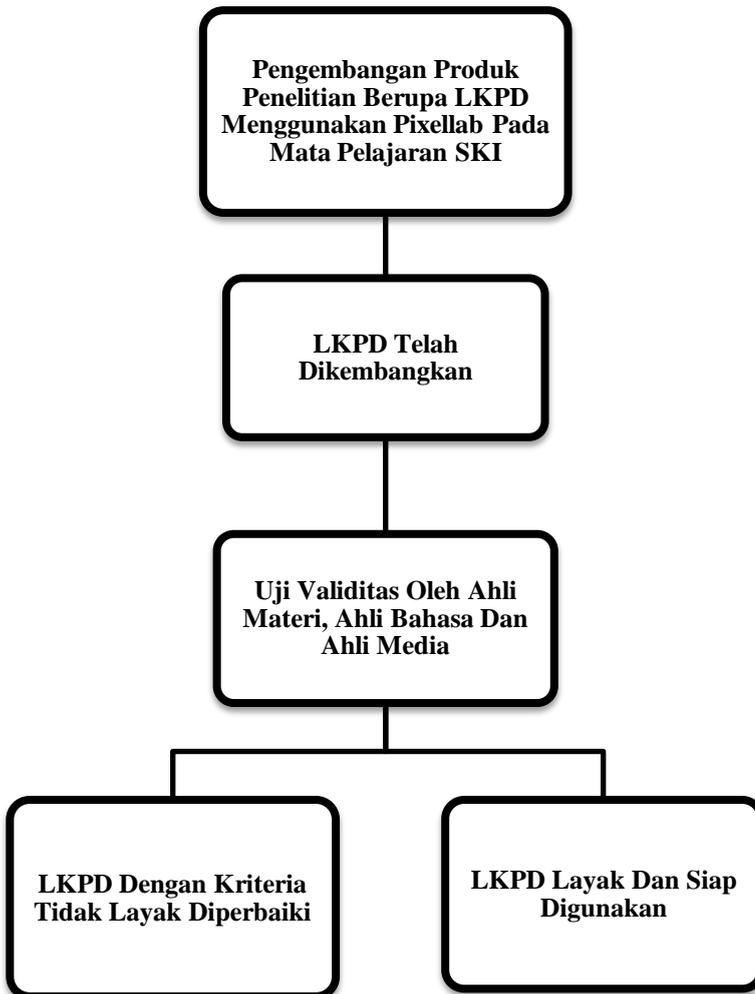
C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model koseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kegiatan pembelajaran SKI, masih menggunakan satu sumber belajar yang belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh pendidik yang tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian kurangnya metode pembelajaran yang mana hal ini membuat peserta didik kurang antusias dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Dan juga minimnya media yang digunakan pendidik dalam mengajar dikelas. Dari permasalahan tersebut belum adanya variasi media pembelajaran yang tersedia, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik. Maka LKPD bisa menjadi salah satu alat yang akan membantu peserta didik dalam memahami materi serta menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran sekaligus dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi.

³⁶Sari, Susana Aprilia Dwi. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Literasi Sains Dengan Tema Klasifikasi Makhluk Hidup dan Benda Tak Hidup untuk Kelas VII SMP*. Diss. UIN Fatmawati Sukarno, 2021.

Permasalahan yang ditemukan:

1. Peran peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran
2. Masih minimnya variasi sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
3. Pendidik belum mengembangkan sendiri media pembelajaran berupa LKPD



Gambar 2.4 bagan kerangka berfikir

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, Ahmad Yasir, And Nino Indrianto. “Pengembangan Kaligrafi Digital Berbasis Aplikasi Android Untuk Pembelajaran Khat Araby.” *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 8, No. 1 (2022): 42–54.
- Al Anshory, Muhtar Luthfie. “Problematika Pembelajaran Ski Di Madrasah Tsanawiyah Yapi Pakem.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 16, No. 1 (2020): 76–86.
- Ariani, Desi. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kalor Di Smp.” *Desi Ariani*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2020. Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model.” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, No. 1 (2019): 35–42.
- Dwi Fajri, Risanaldi, And U. Saepudin. “Implikasi Pendidikan Dari Quran Surat Ar-Ra’d Ayat 11 Tentang Perubahan Terhadap Upaya Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Manusia.” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, No. 1 (2022): 100–106.
- Dwi Sudjanarti, Asminah Rahmi, Heru Utomo, Rr. Tri Istining Wardani, And Esther Hesline Palandi. “Aplikasi Pixellab Untuk Dasain Media Informasi.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 9, No. 1 (2022): 49–53.
- Fatmawati, Nur, Andi Mappincara, And Sitti Habibah. “Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, No. 2 (2019): 115–121.
- Hidayat, Fitria, And Muhamad Nizar. “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (Jipai)* 1, No. 1 (2021): 28–38.

- Katriani, Laila. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa." *Prosiding Mathematics And Sciences Forum* (2016): 819–824.
- Kristyowati, Reny. "Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Ipa Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan." *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018* (2018): 282–288.
- Mahdayeni, Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad, And Ahmad Syukri Saleh. "Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan)." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, No. 2 (2019): 154–165.
- Nasrudin, N., And M. Maryadi. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sd." *Manajemen Pendidikan* 13, No. 2 (2019): 15–23.
- Nurhasanah Bakhtiar. *Pendidikan Agama Islam*. Vii. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Rahmat, Abdul. "Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, Dan Aplikasi." *Journal Of Chemical Information And Modeling*, No. 9 (2013): 1689–1699.
- Rasyid, Abdul. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi." *Scolae: Journal Of Pedagogy* 1, No. 1 (2018): 13–25.
- Rianti, Ita, Saiful Bachri, And Tri Yuniyanto. "Analisis Pembelajaran Ski Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Bani Abasiyah Kelas Xi Ips Man 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016." *Candi* 13, No. 9 (2016): 127–142.
- Rouf, Abd. "Potret Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum Abd. Rouf (Guru Smpn 41 Surabaya)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Uin Sunan Ampel* 03, No. No. 1 (2015) (2015): 187–206.
- Rustina N. "Aqlam: Jorunal Of Islam And Plurality Pemaknaan Hadis Anjuran Menuntut Ilmu Dari Abu Hurairah Riwayat Muslim Di

- Kalangan Akademisi Kota Ambon” 6, No. 2 (2021): 106–122.
- Sakir, Moh. “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional.” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 12, No. 1 (2016): 103.
- Sari, D V. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Tahun Ajaran 2018/2019” (2019).
- Sekolah, D I, And Dasar Inklusi. “, Bambang Budi Wiyono” (N.D.): 14–30.
- Setiyadi, Muhammad Wahyu. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Learning Cycle (7e) Pada Materi Plantae.” *Jurnal Pijar Mipa* 16, No. 2 (2021): 186–190.
- Sholihah, A. “Pengembangan Lkpd Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Nilai Islam Konsep Perubahan Lingkungan Tingkat Ma.” *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (2022).
- Silvia, Ade, And Halim Simatupang. “Pengembangan Lkpd Berbasis Science, Technology, Engineering, And Mathematics Untuk Menumbuhkan Keterampilan Literasi Sains Siswa Kelas X Mia Sma Negeri 14 Medan T.P 2019/2020.” *Best Journal (Biology Education, Sains And Technology)* 3, No. 1 (2020): 39–44.
- Sofi, Euis. “Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri.” *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan* 1, No. 1 (2016): 51.
- Sukendra, I Komang. I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian. Journal Academia*, 2020.
- Suwandi, Edi, Fitri H Imansyah, And H Dasril. “Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome.” *Jurnal Teknik Elektro* (2018): 11.

- Syurgawi, Amalia, And Muhammad Yusuf. “Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *Maharot : Journal Of Islamic Education* 4, No. 2 (2020): 175.
- This, Abstact, Islamic Countries, Islamic Education, And Curriculum Abstrak Artikel. “A. Pendahuluan” 19, No. 2 (2021): 173–181.
- Umbaryati. “Pentingnya Lkpd Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika.” *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika* (2019): 217–225.
- Undang-Undang Ri. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003tentang Pendidikan Nasional (Uu Ri No 20 Bab I),” 2003.
- Wahidin, Unang. “Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.” *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 02 (2018): 229.
- Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, And Sofino Sofino. “Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19.” *Journal Of Lifelong Learning* 4, No. 1 (2021): 15–22.